

**PENGARUH TENAGA KERJA INDONESIA DAN REMITANSI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

Levia

01021181823176

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH TENAGA KERJA INDONESIA DAN REMITANSI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”**

Disusun Oleh :

Nama : Levia

NIM : 01021181823176

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian proposal komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


26 Juli 2022



Ketua : Dr. Mukhlis.S.E.,M.Si

NIP. 197304062010121001

26 Juli 2022



Anggota : Dirda Pratama Atiyatna S.E.,M.Si

NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

PENGARUH TENAGA KERJA INDONESIA DAN REMITANSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Disusun Oleh :

Nama : Levia
NIM : 01021181823176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang/Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan.

Telah disetujui untuk digunakan dalam mengajukan yudisium.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 30 Agustus 2022

Ketua

Dr. Mukhlis.S.E.,M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota

Dirta Pratama Atiyatna.S.E.,M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota

Dr. Yunisvita,S.E.,M.Si
NIP.197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis.S.E.,M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Levia
NIM : 01021181823176
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia dan Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi
di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
Anggota : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 29 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 30 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,



Levia

NIM. 01021181823176

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia dan Remitansi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, 30 Agustus 2022

Levia

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya mampu menghadapi berbagai rintangan dan tantangan hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, yang tercinta bapak Windri dan yang terkasih ibunda Partini saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
3. Kepada kakak saya Winda Sari dan adik-adik saya Lia Agustin dan Riyan Fajar yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh dan kesah selama ini.
4. Bpk Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama dan Bpk Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam meningkatkan kualitas skripsi saya ini.
8. Bpk Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberi semangat untuk saya dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
9. Segenap dosen akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada saya selama di bangku

kuliah, selama kurang lebih 8 semester atau 4 tahun di kampus tercinta Universitas Sriwijaya.

10. Nanang Saroji terimakasih karena selalu mendoakan dan memberikan support hingga terselesaikan skripsi dan mencapai gelar ini.
11. Teman seperjuangan dan teman sejurusan, Novi Eliza, Ranti.R, Indri ulian tari, Mayriska Indriawati, Tiara Winiari, Resti Oktaviani, Elicia Wahyuningsih, Vina Agustantira, Lita Fitri, dan Sulastri yang memberi warna pada awal masa perkuliahan hingga saat ini.
12. Terimakasih untuk mba Isna Rohayu yang selalu memberikan semangat dan dorongan hingga selesainya skripsi ini.
13. Sahabatku sekonsentrasi dan sebimbingan, Veny Prianti Pranada yang selalu mengingatkan dan mengajak untuk bimbingan skripsi.
14. Terima kasih pula kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Indralaya, 30 Agustus 2022

Penulis

Levia

NIM. 01021181823176

ABSTRAK

PENGARUH TENAGA KERJA INDONESIA DAN REMITANSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh

Levia; Mukhlis; Dirta Pratama Atiyatna

Hal umum yang terjadi di sebagian besar negara di dunia adalah migrasi internasional, termasuk migrasi tenaga kerja yang dalam hal ini terus berkembang seiring dengan hubungan yang terjalin antar negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak mengirim tenaga kerja keluar negeri dan memiliki arus remitansi. Remitansi yang diperoleh dari para TKI berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TKI dan remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1990-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data *time series* yang bersumber dari *bnp2tki*, *worldbank* dan bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TKI berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan remitansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,507334.

Kata kunci: *TKI, Remitansi, Pertumbuhan Ekonomi, PDB*

Ketua.



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota.



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE IMPACT OF INDONESIAN WORKERS, AND REMITTANCE ON THE ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By

Levia; Mukhlis; Dirta Pratama Atiyatna

A common thing that occurs in most countries in the world is international migration, including labor migration, which, in this case, continues to develop along with the relations established between countries. Indonesia is one of the countries that send many workers abroad and has a flow of remittances. Remittances obtained from migrant workers have a major effect on Indonesia's economic growth. This study aims to determine the influence of migrant workers and remittances on economic growth in Indonesia during the period 1990-2020. This study uses secondary data with the type of time series data sourced from bnp2tki, worldbank and bank Indonesia. The analysis technique used is quantitative analysis using multiple regression analysis tool. The results showed that migrant workers have a positive and insignificant effect, while remittances have a positive and significant effect on economic growth of 0.507334.

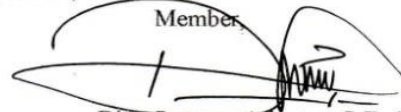
Keyword: *TKI, Remittances, Economic Growth, GDP*

Chairman,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Member,



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Approved by,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Levia
	NIM	: 01021181823176
	Tempat, Tanggal Lahir	: Banjar Setia, 25 April 1999
	Alamat	: Tunas Jaya, Kec. Air Hitam, Kab. Lampung Barat. Lampung
	Handphone	: 085658637158
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI BADAN	: 157 cm	
BERAT BADAN	: 43 kg	
EMAIL	: liviaapriyanti@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2005-2011	SD Negeri 1 Sumber Alam	
2011-2014	SMP Negeri 1 Air Hitam	
2014-2017	SMA Negeri 1 Way Tenong	
2018-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
<i>1.2 Rumusan Masalah</i>	<i>9</i>
<i>1.3 Tujuan Penelitian</i>	<i>10</i>
<i>1.4 Manfaat Penelitian</i>	<i>10</i>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
<i>2.1 Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....</i>	<i>11</i>
2.1.1 Pengertian Tenaga Kerja	11
2.1.2 Pengertian Tenaga kerja Indonesia (TKI)	11
2.1.3 Permintaan Tenaga Kerja	14
2.1.4 Penawaran Tenaga Kerja	16
<i>2.2 Remitansi.....</i>	<i>19</i>
<i>2.3 Pertumbuhan Ekonomi</i>	<i>21</i>

2.3.1 Teori Neoklasik.....	22
2.3.2 Teori Klasik	23
2.4 Hubungan TKI dan Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	26
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Pemikiran.....	31
2.7 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3 Metode Analisis Data	34
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.1 Uji Normalitas.....	36
3.4.2 Uji Multikolinearitas	37
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	37
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5 Uji Statistik.....	38
3.5.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	39
3.6. Definisi Operasional Variabel	40
3.6.1 Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	40
3.6.2 Tenaga Kerja Indonesia (X1).....	40
3.6.1 Remitansi (X2).....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	41
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	41
4.1.2 Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)	44
4.1.3 Perkembangan Remitansi	48
4.2 Hasil dan Pembahasan	51
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.1.1 Uji Normalitas	51
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas.....	52
4.2.1.3 Uji Autokorelasi	54
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.2.2 Uji Statistik	55
4.2.2.1 Uji F (Uji Variabel secara Simultan)	55
4.2.2.2 Uji t (Secara parsial)	56

4.2.2.3 Koefisien Determinasi (R ²)	57
4.4 Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.....	58
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Pengaruh jumlah Tenaga Kerja Indonesia terhadap Pertumbuhan Ekonomi	60
4.4.2 Pengaruh Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ...	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN I DATA PENELITIAN.....	70
LAMPIRAN II UJI REGRESI LINIER BERGANDA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2016-2020.....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.4 Hasil Autokorelasi dengan Menggunakan Uji LM	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejer.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.7 Hasil Regresi Berganda	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah TKI di Luar Negeri Tahun 2016-2020	3
Gambar 1.2 Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (Juta USD) Tahun 2016-2020	6
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	18
Gambar 2.2 Kurva Penawaran Tenaga Kerja	21
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1990-2020 (%)	442
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Indonesia	49
Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan Remitansi TKI (US\$)	53
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i>	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar serta berada pada posisi keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Peningkatan jumlah penduduk yang tinggi terutama pada usia produktif akan sangat mempengaruhi kemampuan menyerapnya tenaga kerja. Arsyad (2004) berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk yang sangat besar akan mendatangkan beragam masalah dan menghalangi pemerintah untuk melakukan upaya pembangunan, karena pertumbuhan penduduk tinggi akan mengakibatkan banyaknya penambahan tenaga kerja yang cepat, sedangkan kemampuan negara untuk mewujudkan lapangan pekerjaan baru sangat terbatas.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2020 sudah mencapai angka 270,20 juta jiwa. Meningkatnya jumlah angka penduduk tersebut, maka semakin besar pula jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja yang melebihi kapasitas lapangan kerja yang ada akan menimbulkan berbagai macam permasalahan salah satunya pengangguran. Hia (2018) berpendapat bahwa masalah pengangguran tidak hanya sekedar bertumpu pada makin menyempitnya dunia kerja, tetapi juga semakin rendahnya kualitas SDM (sumber daya manusia).

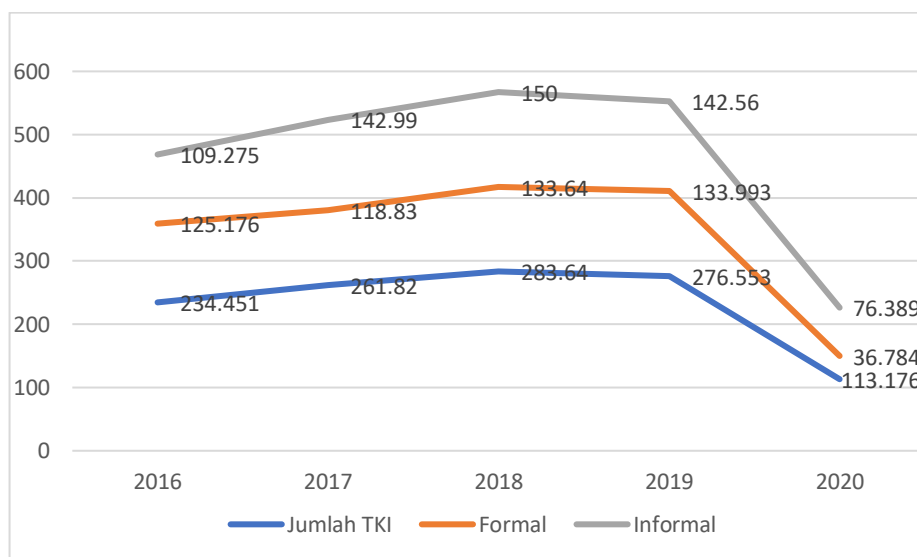
Pengangguran dapat menjadi tenaga yang profesional dan dapat menjadi asset berharga bagi suatu bangsa jika dikelola dengan baik, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi beban keluarga dan masyarakat, tingginya tingkat

pengangguran merupakan salah satu penyebab utama kemiskinan, dapat mengakibatkan peningkatan keresahan sosial dan kriminal, serta bisa menghambat pembangunan dalam jangka panjang. Masalah pengangguran merupakan masalah penting yang harus segera diatasi karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara.

Pemerintah telah melakukan upaya untuk mengadakan berbagai program yang bertujuan mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, seperti menyelenggarakan bursa tenaga kerja, memberikan pelatihan kerja, meningkatkan mutu pendidikan, dana bantuan untuk membuka usaha mikro, serta pelatihan untuk bekerja di luar negeri atau yang disebut juga dengan TKI (Sejati, 2020). Hal umum yang terjadi di sebagian besar negara di dunia adalah migrasi internasional, termasuk migrasi tenaga kerja yang dalam hal ini terus berkembang seiring dengan hubungan yang terjalin antar negara. Kondisi perekonomian dalam negeri yang tidak menentu mengakibatkan meningkatnya arus migrasi pekerja ke berbagai negara. Indonesia sebagai bagian integral dari ekonomi global tidak dapat melepaskan diri dari dinamika pengiriman tenaga kerja ke luar negeri (Putri, 2016).

Menurut BNP2TKI (2020) migrasi TKI untuk bekerja keluar negeri sudah dilakukan masyarakat Indonesia sejak beberapa dekade yang lalu, sebelum kemerdekaan Indonesia dan berlanjut sampai saat ini. Pemerintah telah mengirim tenaga kerja Indonesia sejak masa Hindia Belanda melalui penempatan buruh kontrak ke negara Suriname, Amerika Selatan, yang juga merupakan wilayah kolonial Belanda dan pengiriman TKI ini semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut Wahidah (2020) Migrasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh

sebagian masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarganya. Pemerintah Indonesia mengadakan migrasi TKI ini guna mengurangi tingkat pengangguran, karena penciptaan lapangan pekerjaan yang tidak bisa diimbangi oleh peningkatan angkatan kerja.



Gambar 1.1 Jumlah TKI di Luar Negeri Tahun 2016-2020

Sumber: BNP2TKI, 2020

BNP2TKI (Badan nasional penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia) mencatat jumlah TKI sektor formal serta informal pada periode 2016-2020. Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah TKI tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Namun, adanya penurunan pada tenaga kerja sektor formal ke informal. Tahun 2017 jumlah penempatan tenaga kerja pada sektor formal sebanyak 118.830 dan di sector informal berjumlah 142.990 orang, jumlah di sektor formal ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tenaga kerja sektor informal terus berlanjut hingga tahun 2020.

Menurut data BNP2TKI pada tahun 2019 jumlah TKI tercatat sebanyak 276.553, lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun 2018 yaitu sebanyak 283.640 orang, namun ini sedikit lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 261.820. Tren naik turunnya penempatan TKI ini sangat bergantung pada kondisi perekonomian global yang belum stabil. Tahun 2020, penempatan pekerja migran Indonesia hanya 113.176 orang, turun sekitar 40,8 persen dari jumlah TKI 2019. Penurunan jumlah TKI yang drastis ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid 19 Sehingga ada kebijakan ketat baik dari negara luar maupun Indonesia. Penempatan TKI perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kebijakan negara tujuan penempatan dan otoritas setempat, yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing melalui pelaksanaan prosedur medis. Hal ini dilakukan untuk menjamin adanya perlindungan serta jaminan kesehatan bagi pekerja yang bekerja di negara tujuan penempatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BNP2TKI tahun (2020) sekitar 44.336 TKI berpendidikan SMP dan sekitar 39.450 TKI berpendidikan SMA. Dapat disimpulkan bahwa TKI yang bekerja di luar negeri lebih cenderung berpendidikan menengah dan bekerja pada sektor informal. Menurut Susilo (2015), dengan modal pendidikan yang tergolong menengah atas, TKI dapat dengan mudah menyesuaikan bahasa dan budaya negara tujuan, dan umumnya bekerja di Korea, Taiwan, Hongkong, dan Singapura. Sedangkan yang berpendidikan SD dan SMP mereka bekerja di negara Malaysia dan Timur Tengah, mereka tidak dapat bekerja di Korea karena standar pendidikan minimal adalah SLTA/SMU.

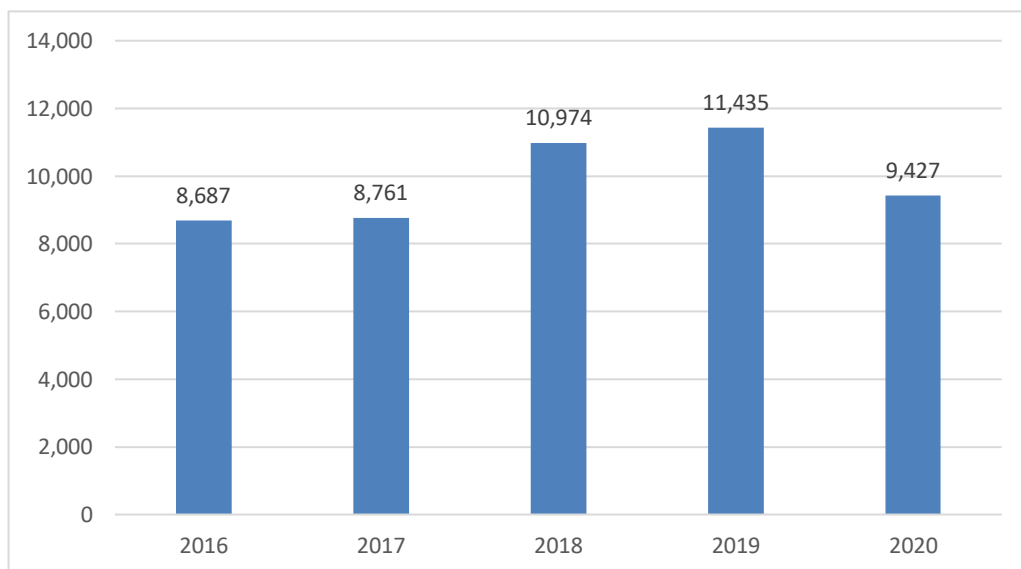
Ahmad (2017) berpendapat bahwa pelaksanaan elemen pasar internal dan basis produksi di sector arus bebas tenaga kerja terampil memastikan terbukanya kesempatan kerja yang luas bagi warga Negara ASEAN untuk mendapatkan pekerjaan tanpa hambatan, dan hal ini dibatasi dengan aturan khusus untuk pekerja terampil (skilled labor) akan tetapi tidak ada diskusi khusus tentang tenaga kerja kurang terampil (semi-skilled labor) dan tenaga kerja tidak terampil (unskilled labor). Sedangkan warga Indonesia yang bekerja ke negara lain banyak sebagai semi-skilled labor atau tenaga kerja kurang terampil dan tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan (unskilled labor).

Migrasi TKI tidak hanya didorong karena minimnya peluang kerja yang terdapat di dalam negeri namun dapat dorongan karena adanya potensi upah yang lebih tinggi di pasar tenaga kerja luar negeri. Dengan menjadi TKI, masyarakat akan memperoleh pendapatan yang kemudian disisihkan untuk dikirimkan ke daerah asal. Bentuk transfer uang yang dilakukan oleh para TKI ke daerah asal inilah yang disebut dengan remitansi. Remitansi kerap digunakan untuk mengatasi kemiskinan dan kesulitan ekonomi di tempat asal dan membantu anggota keluarga untuk meningkatkan kualitas dan standar hidup (Semyonov & Gorodzeisky, 2008).

Menurut Bank Dunia, pada 2018 remitansi ke negara berkembang berjumlah 76,6% dari total remitansi di seluruh dunia. Jumlah sebenarnya dari remitansi diperkirakan lebih tinggi dari jumlah yang dilaporkan karena banyak remitansi melalui jalur informal. Remitansi telah mendapat perhatian dalam literatur keuangan internasional karena volume dan potensinya untuk merangsang pembangunan ekonomi. Di banyak negara berkembang, kelebihan pengiriman uang

merupakan alternatif sumber devisa sebagai sumber pendanaan eksternal, selain kredit pemerintah dan investasi swasta.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengirimkan banyak tenaga kerja ke luar negeri dan memiliki arus masuk remitansi. Seperti tercatat pada transaksi berjalan Indonesia, remitansi meningkatkan cadangan devisa. Dengan bertambahnya cadangan devisa maka penawaran valuta asing (*foreign exchange*) juga akan meningkat serta mata uang asing akan berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Menurut penelitian yang dilakukan Bank Indonesia, remitansi penyumbang 10% dari APBN dan menempati urutan kedua setelah pendapatan dari sektor minyak dan gas (Tasya, 2020).



Gambar 1.2 Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (Juta USD) Tahun 2016-2020

Sumber: Bank Indonesia, 2020

Gambar 1.2 menunjukkan arus remitansi Indonesia yang terus mengalami peningkatan selama periode 2016-2019. Hal ini menandakan bahwa pekerja yang bekerja keluar negeri mengalami peningkatan, sehingga pengiriman uang juga mengalami peningkatan. Berdasarkan data Bank Indonesia penerimaan remitansi di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 8,687 juta US\$ dan di tahun 2019 jumlah remitansi mencapai 11,435 juta US\$, namun remitansi mengalami penurunan di tahun berikutnya. Tahun 2020 jumlah remitansi Tenaga Kerja Indonesia mencapai US\$ 9,427 juta atau turun 17,56 persen dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah TKI di tahun tersebut. Rachmawati (2016), menyebutkan beberapa negara dengan remitansi tertinggi di kawasan Asia ialah India, Cina, Filipina, dan Indonesia. Meskipun tingkat remitansi di Indonesia masih dibawah nilai negara Asia lainnya, akan tetapi hal ini cukup berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk mengevaluasi serta menilai keadaan pertumbuhan di negaranya. Kemajuan ekonomi ditentukan oleh tingkat pertumbuhan yang ditunjukkan pada perubahan produksi suatu negara. Besarnya pertumbuhan yang disebabkan oleh perubahan produksi merupakan salah satu penentu kemajuan pada perekonomian. Pemerintah di Negara manapun dapat segera jatuh atau bangun berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapainya.

Proses perubahan kondisi ekonomi secara konstan di suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu adalah definisi pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang yang luas (Wulandari & Saifudin, 2017).

Perekonomian suatu negara dapat dikatakan tumbuh ketika aktivitas ekonomi penduduknya berdampak langsung pada peningkatan produksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan PDB (Produk Domestik Bruto) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu negara atau wilayah (Mankiw, 2007). Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi ketika Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan. PDB adalah total nilai tambah dari semua unit ekonomi di suatu wilayah/negara atau nilai total barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit ekonomi selama periode tertentu. Semakin tinggi PDB semakin tinggi pula indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Seiring dengan meningkatnya jumlah migran TKI di seluruh dunia, aliran remitansi ke Indonesia pun terus meningkat sehingga secara tidak langsung pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah akan meningkat. Tenaga kerja akan mendapatkan pekerjaan yang layak di negara penempatan jika memiliki keahlian yang secara khusus. Tenaga kerja Indonesia diharapkan tidak hanya berupaya meningkatkan status sosial keluarganya melalui remitansi, melainkan juga meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan pekerjaan di daerah asalnya supaya dapat menyerap pengangguran.

Dampak remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi masih kontroversial hingga saat ini. Di satu sisi, remitansi dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Abduvaliev & Bustillo (2020), Mayer & Shera (2017). Penelitian Husein (2019) juga menunjukkan bahwa pengiriman uang pekerja migran merupakan sumber dana yang penting untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Di sisi lain terdapat penelitian yang menemukan pengaruh remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi itu negatif, seperti penelitian yang dilakukan oleh Awad & Sirag (2018); Jongwanich & Kohpaiboon (2019). Anetor (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa remitansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara penelitian yang dilakukan Dahal (2014); Zardoub & El Abed (2019) menemukan bahwa pengaruh penerimaan remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah tidak jelas (ambigu).

Banyak penelitian yang meneliti pengaruh remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan metode dan kurun waktu yang berbeda, sehingga mencapai kesimpulan yang berbeda pula dan masih menjadi perdebatan. Studi empiris di berbagai negara menunjukkan bahwa remitansi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun tidak sedikit yang menyimpulkan hubungannya negatif. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh TKI dan remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah tenaga kerja Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Remitansi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi?
3. Apakah Jumlah TKI dan Remitansi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menganalisis pengaruh TKI dan remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja Indonesia (TKI) terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Remitansi TKI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis secara bersama-sama bagaimana pengaruh jumlah TKI dan jumlah Remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide dan informasi baru, serta pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, terutama yang berkaitan dengan tenaga kerja Indonesia (TKI), remitansi dan pertumbuhan ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai referensi, informasi dan latar belakang informasi bagi peneliti selanjutnya, dan sebagai kontribusi yang bermanfaat dalam memecahkan masalah ketenagakerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduvaliev, M. & R. B. (2020). Impact of remittances on economic growth and poverty reduction amongst CIS countries. *Post-Communist Economies*, 32(4), 525–546. <https://doi.org/10.1080/14631377.2019.1678094>
- Aini, N. N. (2019). *Kebijakan Pemerintah Indonesia-Korea Selatan dalam Penanganan dan Perlindungan TKI Overstay di Korea Selatan* [UNPAS]. <http://repository.umpas.ac.id/id/eprint/46257>
- Anetor, F. O. (2019). Remittance and Economic Growth Nexus in Nigeria: Does Financial Sector Development Play a Critical Role? *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 8 (2)(116–135). <http://www.ijmess.com>
- Anwar, Amar I & Mughal, M. y. (2012). Motives to Remit: Some Microeconomics Evidence From Pakistan. *Economics Bulletin*, 32(1).
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan* (4th ed.). STIE YKPN.
- Awad, A., & Sirag, A. (2018). The impact of remittances on Sudan's economic growth: does the exchange rate matter? *International Journal of Social Economics*, 45(6), 925–939. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2017-0282>
- Basuki, A. T. & N. P. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Rajawali Pres*, 2.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Belmimoun, A., Kerbouche, M., Adouka, L., & Mokeddem, R. (2014). *The Impact of Migrants ' Remittances on Economic Growth Empirical Study: Case of Algeria (1970-2010)*. 10(13), 364–378.
- BNP2TKI. (2020). *Data Penempatan dan Perlindungan TKI*. http://portal.bnp2tki.go.id/stat_penempatan/indeks
- Borjas, G. J. (2013). *Labor Economics* (B. Gordon (ed.); 6th ed.). Douglas Reiner.

- BPS. (2018). *Tenaga Kerja*. <https://www.bps.go.id>.
<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- BPS. (2020). *Ekonomi Indonesia 2020 turun sebesar 2,07 persen (c-to-c)*.
www.bps.go.id.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Cahyadi, L. A. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remitansi Keluarha TKI di Kabupaten Pasuruan*. Universitas Jember.
- Dahal, P. (2014). The impact of remittances on economic growth in Nepal: An analysis of a significant basis of development. *Asia Pacific Journal of Public Administration*, 36(4), 261–282.
<https://doi.org/10.1080/23276665.2014.975908>
- Darmawan, A. V., & Triyowati, H. (2016). Faktor Penentu Permintaan Tenaga Kerja Di Provinsi Dki Jakarta. *Media Ekonomi*, 24(1), 1.
<https://doi.org/10.25105/me.v24i1.3784>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goschin, Z. (2014). Remittances as an economic development factor. Empirical evidence from the CEE countries. *Procedia Economics and Finance*, 10(14), 54–60. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00277-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00277-9)
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Selemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>
- Hia, Y. D. (2018). Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi Pengangguran. *Journal of Economic and Economic Education*, 1(2), 208–213. <https://doi.org/10.1007/s10657-016-9526-3>
- Husein, J. G. (2019). Foreign aid, workers' remittances and economic growth in Jordan. *International Journal of Social Economics*, 46(4), 532–548.
<https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2018-0293>

- Bank Indonesia. (2020). *Remitansi Tenaga Kerja Indonesia*. <https://www.bi.go.id>
- Jhingan, M. . (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Rajawali (ed.); 16th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Jongwanich, J. & A. K. (2019). Worker's Remittances, Capital Inflows, and Economic Growth in Developing Asia and the Pacific. *Asia Economic*, 33(1), 39–65. <https://doi.org/10.1111/asej.12167>
- Khan, M. K., Teng, J. Z., & Khan, M. I. (2019). The effect of migrant remittances on economic growth: An ARDL approach. *Engineering Economics*, 30(4), 434–441. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.30.4.21830>
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Erlangga.
- Lucas, Robert E. B. & Stark, O. (1985). Motivations to Remit: Evidence from Botswana. *Journal of Political Economy*, 93(5), 901–918, The University of Chicago Press.
- Mankiw, N. G. (2007). *Macroeconomics* (Worth (ed.); 6th ed.). United States by Worth Publishers.
- Mawadah, S. (2017). Kurva Penawaran Tenaga Kerja dan Jam Kerja Perempuan. *Studi Gender*, 12(3), 357–370. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i3.2084>
- Mayer, D. & A. S. (2013). Remittances and their impact on Economic Growth. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 21(1), 3–19.
- Mayer, D. & A. S. (2017). The impact of remittances on economic growth: An econometric model. *Economia*, 18(2), 147–155. <http://doi.org/10.1016/j.econ.2016.06.001>
- Mayer, D. dkk. (2016). Dampak Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi: An Model Ekonometrik. *Elsavier*, Vol.2, 1–9.
- Nurjaman, J. A. (2017). *Implementasi ASEAN Economic Community (AEC) 2015 Elemen Pasar Tunggal dan Basis Produksi Sektor Arus Bebas Tenaga Kerja Terampil di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Dasar Nomor 38 Tahun 2008 Piagam Tentang Pengesahan Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara* [Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/27349>

- Putri, H. M. (2016). *Analisis Pengaruh Penerimaan Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* [Bogor Agricultural University]. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/8301>
- Putri, R. S. (2019). *Analisis Pengaruh Remitansi, Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Negeri Padang.
- Rachmawati, Y. D. (2016). *Analisis Aliran Dana Remitansi Tenaga Kerja, Variabel Makroekonomi, dan Keterbukan Keuangan terhadap Financial Development di Indonesia* [Airlangga surabaya]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/53126>
- Rausser, G., Strielkowski, W., Bilan, Y., & Tsevukh, Y. (2018). Migrant remittances and their impact on the economic development of the Baltic States. *Geographica Pannonica*, 22(3), 165–175. <https://doi.org/10.5937/gp22-16988>
- Rhodes, C. (2020). What is Keynesian Economics? *WiseGGEK*.
- Romlin, C. R. (2020). Pengaruh Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara Berkembang di ASEAN (2005-2016). *Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 21–27.
- Sejati, D. P. (2020). Pengangguran serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3). <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.313>
- Semyonov, M., & Gorodzeisky, A. (2008). Labor migration, remittances and economic well-being of households in the Philippines. *Population Research and Policy Review*, 27(5), 619–637. <https://doi.org/10.1007/s11113-008-9084-7>
- Simanjuntak, R. B. (2017). *Pengaruh Remitansi Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Delapan Negara Asia* [Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/70115>
- Sugiyanto & Romadhina, A. . (2020). *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Pengangguran di Indonesia* (G. N. Sanjaya (ed.); pertama). YPSIM.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Rahmatika (ed.); Edisi Keti). PT RajaGrafindo Persada.

- Sumarsono, H. (2009). Analisis Kemandirian Otonomi Daerah: Kasus Kota Malang (1999-2004). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(1).
- Susilo, S. (2015). Tingkat Pendapatan dan Sebaran Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Berdasarkan Negara Tujuan, Studi di Desa Aryojeding Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1), 1–11.
<https://doi.org/10.17977/um017v20i12015p001>
- Tahir, M., Khan, I., & Shah, A. M. (2015). Foreign Remittances, Foreign Direct Investment, Foreign Imports and Economic Growth in Pakistan: A Time Series Analysis. *Arab Economic and Business Journal*, 10(2), 82–89.
<https://doi.org/10.1016/j.aebj.2015.06.001>
- Tarmizi, N. (2012). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. UnsriPress.
- Tasya, D. A. (2020). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja (TKI) dan Remitansi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara* (Vol. 3). UIN Sumatera Utara.
- Todaro, M. P. dan S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (W. H. Devri Barnadi, Suryadi Saat (ed.); 9th ed.). Erlangga.
- Toreroa, M. & A. V. (2015). To remit, or not to remit: that is the Question. A remittance field experiment. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 112, 221–236. <http://doi.org/10.1016/j.jebo.2015.01.012>
- Tunggal, A. R. (2017). Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Qatar: Tinjauan Peran Pemerintah Dalam Melindungi TKI di Qatar. *Dauliyah Journal of Islamic and International Affairs*, 2(2), 155–179.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2178/1653>
- Ukhtiyani, K., & Indartono, S. (2020). Impacts of Indonesian Economic Growth: Remittances Migrant Workers and FDI. *Jejak*, 13(2), 280–291.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v13i2.23543>
- Wahidah, N. (2020). *Alokasi penggunaan Remitansi TKI Malaysia (Studi kasus penggunaan Konsumtif dan Produktif TKI Malaysia di desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Zardoub, A. & R. E. A. (2019). Short-and Long-Term Effects of Financial Flows on Economic Growth. *Journal of Economic Integration*, 34(4), 705–724.
<https://www.jstor.org/stable/26820391>